

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR), BIAYA
OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO),
PEMBIAYAAN JUAL BELI DAN PEMBIAYAAN BAGI HASIL
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
(STUDI PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2012-
2016)**



Tugas Akhir

Oleh :

WIDYA ROSALIA

1536100237

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah untuk
Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madyah Perbankan
Syariah (A.Md)

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PALEMBANG 2018**



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5, Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Tugas Akhir berjudul :

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)

Yang ditulis oleh :

Nama : Widya Rosalia
NIM : 1536100237
Program : D3 Perbankan Syariah

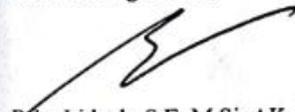
Saya berpendapat bahwa Tugas Akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam sidang *munaqosyah* ujian Tugas Akhir.

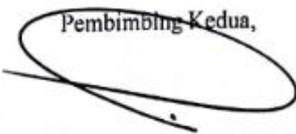
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Palembang, 27 April 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Kedua,


Rika Lidyah, S.E., M.Si., AK., CA
NIP.197504082003122001


Fernando Africano, S.E.I.M.Si
NIP.

Scanned by CamScanner

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Widya Rosalia
NIM : 1536100237
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan Tugas Akhir ini berdasarkan Hasil Penelitian, Pemikiran dan Pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan Programming yang tercantum sebagai bagian dari tugas akhir ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 27 April 2018


METERAI
NEAMPEL
NO. 55AAEF731905/27
6000
RUPIAH
Widya Rosalia
1536100237

Scanned by CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Tugas Akhir Berjudul: Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Pembiayaan Jual Beli , dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016).

Ditulis Oleh : Widya Rosalia
NIM : 1536100237

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Perbankan Syariah
(A.Md)

Palembang, April 2018

Dekan



Dr. Qodariah Berkah, M.Hi
NIP.197011261997032002

Scanned by CamScanner



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Alamat : Jl.Prof.K.H Zainul Abidin Fikri, KM 3,5 Telepon (0711) 353276, Palembang 30126

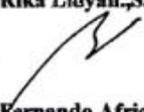
Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

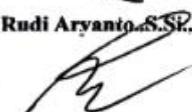
Nama : Widya Rosalia
NIM/Jurusan : 153610023// D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016)

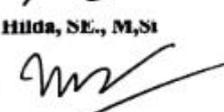
Telah diterima dalam ujian munaqosyah pada tanggal 14 Mei 2018.

PANITIA UJIAN TUGAS AKHIR

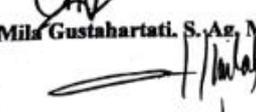
Tanggal Pembimbing Utama : Rika Lidyah., S.E., M.Si, Ak.CA
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Fernando Africano., S.E.I., M.Si
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Rudi Aryanto., S.Si., M.Si
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Hilda, SE., M.Si
t.t : 

Tanggal Ketua : Hj. Siti Mardiah, S.Hi, M.Sh
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahartati, S., Ag., M.Hum
t.t : 

Scanned by CamScanner



**PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Jln. Prof. KH ZaenalAbidin'ikri No.1 KM 3,5 Palembang (30126). Telp. (0711) 353347

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : Widya Rosalia
NIM : 1536100237
Program Studi : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)

Palembang, April 2018

Ketua Program Studi,

Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si
NIP. 197803272003121003

Scanned by CamScanner

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016), dengan variabel independen *Capital adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil dan variabel dependen *Return On Asset* (ROA).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui laporan tahunan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 13 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Penelitian ini mengambil 10 sampel Bank Umum Syariah di Indonesia dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), Pembiayaan Jual Beli tidak Berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA), dan pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian ini juga menunjukkan bahwa CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan Hasil Perhitungan 42,2% ROA dipengaruhi *Capital adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil, berarti 57,8% ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Capital adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan *Return On Asset* (ROA)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Hadapilah setiap masalah dengan tegar dan sabar, setiap perjuangan adalah Doa.

Jangan menyerah sebelum mencoba dan selalu melakukan yang terbaik.

Tugas Akhir ini ku persembahkan untuk :

- ♥ **Mama ku (Siti Romlah) dan papa ku (Badru Salam) tersayang yang selalu memberikan cinta kasih dan doa**
- ♥ **Teteh ku yang cantik (Siti Marya Desiani, S.H.) serta A'a ku yang super Baik (Muhammad Muldani,A.Md.) yang selalu mendukung ku**
- ♥ **Adik adikku (Sevina Gita Anggraini, Dzakkiyya Najla Adeeva dan Andi latif Safrudin) yang selalu membuat semangat ketika lelah**
- ♥ **Keluarga besarku**
- ♥ **Sahabat dan teman-teman yang selalu ada untukku**
- ♥ **Almameterku UIN Raden Fattah Palembang**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kemampuan sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap *Return On Asset* (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)”** guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) di UIN Raden Fatah Palembang program studi D3 Perbankan Syariah.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Mamaku (Siti Romlah) dan Papaku (Badru Salam) tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan.
2. Bapak Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, Phd, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
3. Ibu Dr. Qodariah Barkah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dinnul Alfian Akbar, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi D3 Perbankan Syariah.
5. Sekretaris Program Studi D3 Perbankan Syariah Ibu R.A.Ritawati, S.E., M.Si
6. Ibu Rika Lidyah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA selaku Dosen Pembimbing utama.

7. Bapak Fernando Africano,S.E.I.,M.Si selaku Dosen Pembimbing kedua.
8. Seluruh Dosen dan Staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
9. Tete ku yang cantik Siti Maryah Desiani.S.H dan A'a Terbaik Muhammad Muldani, A.md yang selalu mendukung dan memberi motivasi.
10. Adik-adik tersayang Sevina Gita Anggraini, Dzakkiyya Najla Adeeva, dan Andy Latief Safrudin, yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Sahabat terbaikku Feramita, Maria Ulfah dan teman-teman ku, terima kasih banyak atas waktu di Palembang ini yang selalu ada dan siap membantu ketika susah kapanpun itu.
12. Keluarga kecilku D3PS 6 2015 yang sangat saya sayangi, yang selalu memberikan semangat dan tawa yang renyah, susah dan sedih bersama selama kuliah di Febi UIN Raden Fatah Palembang, tempat ini akan menjadi sejarah perjuangan kita semua dalam mengejar cita-cita untuk membantu perekonomian syari'ah para masyarakat muslim di luar sana. semoga kita semua dimampukan untuk menggapai cita-cita kita. Teman-teman, kita pasti mampu, Amin.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya kepada semua yang telah berperan penting dalam membantu penulis menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk menjadikan tugas ini lebih sempurna, Terimakasih.

Palembang, Mei 2018

Widya Rosalia

NIM 1536100237

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS.	13
A. Landasan Teori	13
1. Teori <i>Stakeholder</i>	13
2. Laporan Keuangan	14
3. Analisa Laporan Keuangan	14
4. Rasio Profitabilitas	15

5. <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
6. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	17
7. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	18
8. Pembiayaan	19
a. Pembiayaan Jual Beli	20
b. Pembiayaan Bagi Hasil	21
B. Penelitian Terdahulu	24
C. Kerangka Berfikir	34
D. Pengembangan Hipotesis	35
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap ROA	35
2. Pengaruh BOPO terhadap ROA	36
3. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap ROA	37
4. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Ruang Lingkup Penelitian	40
B. Desain Penelitian	40
C. Sumber dan Jenis Data.....	40
D. Variable penelitian dan Definisi Operasional Variabel	41
1. Variabel Penelitian.....	41
a. Variabel Dependen	41
b. Variabel Independen	41
2. Definisi Operasional Variabel	42
a. <i>Return On Asset</i> (ROA)	42

b. <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	42
c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)	43
d. Pembiayaan Jual Beli	43
e. Pembiayaan Bagi Hasil	44
E. Populasi dan Sampel Penelitian	47
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Metode Analisa Data	49
1. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Linearitas	52
c. Uji Multikolinieritas	52
d. Uji Autokorelasi.....	53
e. Uji Heteroskedastisitas	53
2. Analisa Regresi Linear Berganda	54
3. Uji Ketetapan Model.....	55
a. Uji F	55
b. Uji t	55
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Deskripsi Objek Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	58
1. Analisa Dekriptif.....	58
2. Uji Normalitas.....	60

3. Uji linearitas.....	60
4. Uji Multikolinieritas	62
5. Uji Autokorelasi.....	62
6. Uji Heteroskedastisitas	63
7. Regresi Linear Berganda	63
8. Uji F.....	64
9. Uji t	65
10. Koefisien Determinasi (R^2	67
C. Pengujian Hipotesis	68
D. Rekapitulasi Hasil Penelitian	71
E. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 kondisi ROA, CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli dan Pebmbiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016	5
Tabel I.2 <i>Research gap</i> CAR terhadap ROA	6
Tabel I.3 <i>Research gap</i> BOPO terhadap ROA.....	7
Tabel I.4 <i>Research gap</i> Pembiayaan Jual beli terhadap ROA	8
Tabel I.5 <i>Research gap</i> Pembiayaan Bagi hasil terhadap ROA.....	9
Tabel 2.1 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Pengukuran Oprasional Variabel-Variabel Penelitian	45
Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	47
Tabel 3.3 Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria Penelitian.....	48
Tabel 3.4 Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian	49
Tabel 4.1 Analisis Deskriptif	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikonolieritas	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	63
Tabel 4.7 Hasil Analsis Regresi linear Berganda.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji t.....	66
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjust R²</i>).....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	34
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kestabilan perekonomian di suatu negara ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah sektor perbankan yang mempunyai tugas utama sebagai lembaga penghimpun dan penyalur dana masyarakat. Bank dapat dikatakan sebagai penggerak utama roda perekonomian karena perannya sebagai alternatif sumber modal guna menggerakkan sektor *riil*, mendanai proyek negara dan juga membiayai kebutuhan masyarakat pada umumnya. Disisi lain, sebagaimana perusahaan pada umumnya, bank juga berorientasi untuk mendapatkan laba yang maksimum serta kelangsungan usaha yang baik. Agar tetap *survive* dan memperoleh keuntungan, maka bank harus memaksimalkan kegiatan pendanaan untuk memperoleh keuntungan melalui alternatif investasi.

Menurut Syofyan, *profitabilitas* merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran *profitabilitas* yang digunakan adalah *Return On Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return On Asset* (ROA) pada industri perbankan.¹*Return On Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return On Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari

¹S. Syofyan. 2003. *Keputusan Go Public dan Hubungannya dengan kinerja Bank-Bank Swasta di Indonesia*. Jurnal media riset dan manajemen, Vol.3. No.1.April 2003

investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut, sehingga dalam penelitian ini ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.²

Semakin besar ROA, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sedangkan rata-rata total asset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham. Sedangkan rasio keuangan yang mempengaruhi ROA antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).³

Capital Adequacy Ratio (CAR) memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada pihak lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri disamping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank. Dengan kata lain, CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyediakan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional bank.⁴

²Wisnu Mawardi. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (studi kasus pada Bank umum dengan Modal Asset Kurang dari 1 triliun)*. Jurnal Bisnis strategi. Vol.14. No.1. Juli 2005. Hlm.83-94

³S. Husnan.1998. *Manajemen Keuangan –Teori dan Penerapan*, Buku 2. Yogyakarta :BPFE. Hlm. 32.

⁴ Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi bank dalam kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank yang bersangkutan, dan setiap peningkatan pendapatan operasi akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan laba atau profitabilitas (ROA) bank yang bersangkutan.⁵

Menurut Karim faktor-faktor lain yang mempengaruhi ROA adalah Pembiayaan. Pembiayaan adalah transaksi penyediaan dana dan/atau barang serta fasilitas lainnya kepada mitra yang tidak bertentangan dengan syariah dan standar akuntansi perbankan syariah.⁶ Perkembangan kualitas bank syariah dapat ditinjau dari kemampuan kinerja bank syariah dan kelangsungan usahanya yang dipengaruhi oleh kualitas penanaman dana atau pembiayaan. Paramater untuk mengukur kinerja suatu bank dapat dilihat dari pembiayaan bank tersebut. Pembiayaan merupakan dasar yang harus dimiliki suatu bank dan mempengaruhi bagaimana kinerja suatu bank. Oleh karena itu analisis pengaruh pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah sangatlah penting untuk dilakukan.⁷

Dalam penyaluran pembiayaan dana di bank syariah dikembangkan dengan dua model: yaitu transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk memiliki

⁵ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Ed.2*, 2005, Bogor :Galia Indonesia, hlm.120

⁶ Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin. *Pengaruh Non Performing Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi Volume XVI, No. 1 Januari 2016. Hlm. 198.

⁷ Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. 2002.hlm 260

barang dilakukan dengan prinsip jual beli, dan transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang dan jasa dengan prinsip bagi hasil.⁸

Pembiayaan prinsip jual beli di bank syariah dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda. Tingkat keuntungan bank ditentukan secara transparan di depan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual. Dari aktivitas pembiayaan prinsip jual beli yang diberikan perbankan syariah kepada nasabah. Perbankan syariah akan menghasilkan pendapatan *margin murabahah* dan pendapatan bersih *isthisna'*. Dengan adanya pendapatan perbankan syariah akan meningkatkan laba perbankan syariah.⁹

Pembiayaan bagi hasil didasarkan pada kemauan kedua belah pihak (bank dan nasabah) untuk melakukan kerja sama dalam upaya menaikkan asset bank dan nasabah. Perbankan syariah nantinya akan mendapatkan pendapatan berupa pendapatan bagi hasil *mudharabah* maupun pendapatan bagi hasil *musyarakah*. Dengan demikian, perbankan syariah diharapkan meningkatkan laba perusahaan.¹⁰

Penelitian ini menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual beli dan Pembiayaan Bagi Hasil, untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas yang diwakilkan dengan ROA.

⁸Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm. 26

⁹ Whedy Prasetyo. *Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Jual beli dan prinsip sewa terhadap FALAH LABA*. Jurnal keuangan dan perbankan. Vol.15. No.3. september 2011. Hlm.458

¹⁰ *Ibid.,.*

Tabel 1.1
Kondisi ROA, CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah
Periode 2012-2016

Rasio	Tahun				
	2012	2013	2014	2015	2016
ROA	2,14%	2,00%	0,41%	0,49%	0,63%
CAR	25,16%	22,08%	15,74%	15,02%	16,63%
BOPO	80,02%	80,75%	96,97%	97,01%	96,22%
Pembiayaan Jual Beli	4,90%	4,36%	65,75%	63,04%	64,21%
Pembiayaan Bagi Hasil	0,16%	0,12%	32,95%	35,83%	34,72%

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah, data diolah 2018

Dilihat dari tabel 1.1 diatas, tampak bahwa rasio-rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan. Kondisi *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2012-2014 mengalami penurunan yang drastis dari 2,14% ke 0,41% lalu naik lagi pada tahun 2015 dan 2016 0,49% dan 0,63% tetapi tidak sebaik tahun 2012. Pada Tahun 2012-2014 kondisi yang sama terjadi pada rasio CAR yang turun drastis dari 22,08% ke 15,74 %, kondisi yang berbeda terjadi kenaikan pada rasio BOPO dari 80,75% ke 96,97%. Pada tahun 2012-2014 pembiayaan jual beli mengalami kenaikan yang pesat dari 4,90% ke 65,75% lalu turun lagi pada tahun 2015 dan 2016 sebesar 63,04% dan 64,21%. Pada tahun 2012-2015 hal yang sama terjadi pada pembiayaan Bagi Hasil yang mengalami kenaikan pesat dari 0,16% ke 35,83%, Lalu turun lagi pada tahun 2016 sebesar 34,72%. Data statistik perbankan ini menunjukkan bahwa Turunnya pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) disebabkan oleh permodalan yang kecil, biaya dana yang mahal, dan biaya operasional yang belum efisien.

Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil tidak termasuk kedalam rasio keuangan pada laporan keuangan perbankan tetapi Pembiayaan Jual Beli dan

Bagi hasil merupakan salah satu faktor penting yang menunjang kenaikan profitabilitas, dimana ketika jumlah Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil yang disalurkan, maka pendapatan dari pembiayaan tersebut akan naik sekaligus dengan kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga akan meningkat.¹¹

Penelitian mengenai *Return On Asset* (ROA) sudah dilakukan oleh beberapa peneliti, namun menunjukkan hasil yang berbeda. Hal ini mengindikasikan adanya *Research Gap* dari Variabel yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA) perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.2
Research gap CAR terhadap ROA

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh CAR terhadap ROA	Terdapat pengaruh positif antara CAR terhadap ROA	▪ M. Shalahuddin Fahmy (2013)
	Terdapat tidak terdapat pengaruh antara CAR terhadap ROA.	▪ Clorinda Karunia (2013)
	Terdapat pengaruh Negatif antara CAR terhadap ROA	▪ Sri Wahyuni (2016)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, Hasil penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013) menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA.¹²Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Clorinda Karunia (2013)¹³

¹¹ Halimatus Sa'diyah, "Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah" (STAIN: Tidak Diterbitkan , 2013).

¹²M. Shalahuddin Fahmy. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta, di publikasikan 2013.

menunjukkan hasil bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini bertentangan dengan penelitian Sri Wahyuni (2016) yang menunjukkan hasil bahwa variabel CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.¹⁴

Tabel 1.3
Research gap BOPO terhadap ROA

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh BOPO terhadap ROA	Terdapat pengaruh negatif antara BOPO terhadap ROA.	▪ M. Shalahuddin Fahmy (2013)
	Terdapat tidak terdapat pengaruh antara BOPO terhadap ROA	▪ Nu'man Hamzah Pahlevie (2009)
	Terdapat pengaruh positif antara BOPO terhadap ROA.	▪ Lyla Rahma Adyani (2011)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, hasil penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013) menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.¹⁵ Sedangkan penelitian yang dilakukan Nu'man Hamzah Pahlevie (2009)¹⁶ menyatakan bahwa Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini

¹³Clorinda Kurnia. 2013. Jurnal. *Analisis pengaruh rasio Capital , Asset Quality dan Liquidity Terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa universitas Surabaya. Vol. 2.No.1

¹⁴Sri Wahyuni. 2016. "Pengaruh CAR,NPF,FDR,dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah,(Tidak di Terbitkan)

¹⁵M. Shalahuddin Fahmy."Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta,di publikasikan 2013.

¹⁶Nu'man hamzah Pahlevie. 2009. Tesis. *Analisis Pengaruh CAR,NIM, LDR, NPL, BOPO, dan EAQ Teehadap Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004-2007)*. Semarang. Program PascaSarjana Universitas Diponegoro. (Tidak di Terbitkan)

bertentangan dengan penelitian Lyla Rahma Adyani (2011) hasil dari penelitian menyatakan bahwa BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.

Tabel 1.4

***Research gap* Pembiayaan Jual Beli terhadap ROA**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap ROA	Terdapat pengaruh signifikan positif antara Pembiayaan Jual Beli terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).	▪ Aulia Fuad Rahman (2012)
	Terdapat pengaruh negatif antara Pembiayaan Jual Beli terhadap profitabilitas bank umum syariah.	▪ Maya (2009)
	Terdapat Resiko pembiayaan <i>murabaha</i> tidak mempengaruhi terhadap tingkat profitabilitas (ROA).	▪ Halimatus Sa'diyah (2013)

Sumber : Dikumpulan dari berbagai Sumber, 2018

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, hasil penelitian Aulia Fuad Rahman (2012)¹⁷ menunjukkan pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Maya (2009)¹⁸ yang menunjukkan pembiayaan jual beli berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* bank umum syariah. Sedangkan penelitian Halimatus Sa'diyah (2013) menunjukkan bahwa

¹⁷Aulia Fuad Rahman dan Ridha .2012. "*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*" . Skripsi (Tidak di Terbitkan)

¹⁸Maya .2009. "*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*" Skripsi (Tidak di Terbitkan)

pembiayaan *murabahah* tidak mempengaruhi terhadap tingkat *profitabilitas* (ROA).¹⁹

Tabel 1.5

***Research gap* Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap ROA**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA	Terdapat pengaruh signifikan negatif antara Pembiayaan Bagi Hasil terhadap <i>profitabilitas</i> yang diprosikan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).	▪ Aulia Fuad Rahman (2012)
	Terdapat pengaruh positif antara Pembiayaan Bagi Hasil terhadap <i>profitabilitas</i> bank umum syariah yang diprosikan dengan <i>Return On Asset</i> (ROA).	▪ Fadholi, A. D. (2015)
	Terdapat risiko pembiayaan <i>mudharabah</i> dan risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> masing-masing tidak ada pengaruh secara parsial terhadap <i>profitabilitas</i> ROA	▪ Dewi Intan Fattati (2014)

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, hasil penelitian Aulia Fuad Rahman (2012)²⁰ Menunjukkan hasil bahwa pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). Hasil tersebut bertentangan dengan hasil penelitian Fadholi, A. D. (2015) yang menunjukkan

¹⁹Halimatus Sa'diyah,"Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah" (STAIN: Tidak Diterbitkan , 2013).

²⁰Aulia FuadRahman dan Ridha . 2012. "*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*" . Skripsi (Tidak di Terbitkan)

bahwa pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA.²¹ Sedangkan hasil penelitian Dewi Intan Fattati (2014) menunjukkan pembiayaan *mudharabah* dan risiko pembiayaan *musyarakah* masing-masing tidak ada pengaruh secara parsial terhadap *profitabilitas* ROA.²²

Penelitian ini berusaha untuk mengembangkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan dan pembiayaan terhadap kinerja perbankan. Terdapatnya perbedaan hasil pada penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk melakukan penelitian ini. Sampel yang digunakan peneliti adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2012-2016.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap Return On Asset (ROA) (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang , maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?

²¹Fadholi, A.D. 2012. “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah”. Skripsi (Tidak di Terbitkan)

²²Dewi Intan Fattati “Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan *Mudharabah* dan Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat *Profitabilitas* Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi)” (STAIN: Tidak Diterbitkan, 2014)

2. Bagaimana pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Bagaimanapengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia ?
4. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Seberapa besar pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

Hasil Penelitiandiharapkan dapat memberikan pemahaman tentanggambaran dan informasi tentang keuangan bank dalam menghasilkan keuntungan dan memahami konsep pembiayaan.

2. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan profitabilitas khususnya pada perusahaan perbankan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya* yaitu pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihaklain. Definisi *stakeholder* telah berubah selama empat dekade terakhir, yang pada mulanya, pemegang saham dipandang sebagai satu-satunya *stakeholder* perusahaan. Seiring berjalannya waktu, pandangan akan *stakeholder* berubah dengan memperluas definisi, tidak hanya kelompok pemegang saham saja yang dipandang sebagai *stakeholder* dari perusahaan, bahkan kelompok yang tidak menguntungkan (*adversial grup*) seperti pihak *regulator* dan pihak yang memiliki kepentingan tertentu juga dimasukkan dalam cakupan *stakeholder*. Kelompok *stakeholder* inilah yang menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam mengungkap atau tidak suatu informasi di dalam laporan perusahaan tersebut. Tujuan utama dari teori *stakeholder* adalah untuk membantu manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari

aktivitas-aktivitas yang dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder*.²³

Corporate Social Responsibility merupakan strategi perusahaan untuk memuaskan keinginan para *stakeholder*, makin baik pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan maka *stakeholder* akan makin terpuaskan dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba.

2. Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.²⁴

3. Analisa Laporan Keuangan

Menurut Bernstein (1983) analisis laporan keuangan mencakup penerapan metode dan teknik analisis untuk laporan keuangan dan data lainnya untuk

²³ Rahma Doni, Fernando Africano. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja Terhadap profit distribution manajemen (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)*. Jurnal IJCCS Hlm. 3

²⁴ V. Wiratna Sujarweni. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (teori, aplikasi, dan hasil penelitian)*, Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS

melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan.²⁵

Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.²⁶

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memeberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.²⁷ Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.²⁸

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan neraca, laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.²⁹

²⁵Ibid. hlm 34.

²⁶ Ibid. hlm. 35.

²⁷ Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 2014. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA

²⁸Dinnul Alfian Akbar dan Fernando Africano. 2017. “ *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku 2*”. (Palembang : CV.AMANAH). hlm. 186

²⁹Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 2014. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA

5. Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Biasanya, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset.

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset, begitulah sebaliknya.³⁰

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan Menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang di capai bank dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan aktiva. *Return On Asset (ROA)* ini dihitung dengan hasil pengembalian atas aktiva.³¹

ROA dirumuskan sebagai berikut³² :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

³⁰ Mamduh M.Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan, 2014*, Jakarta : UPP STIM YKPN, hal.81

³¹ Ibid, hal. 157

³² Dinnul Alfian Akbar dan Fernando Africano. 2017. “ *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku 2*”. (Palembang : CV.AMANAH). hlm. 186

6. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah perbandingan antara modal dan aset tertimbang menurut risiko. Oleh Bank Indonesia diterjemahkan menjadi KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum).³³CAR bertujuan mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku.³⁴Bank syariah harus memenuhi kecukupan modalnya sehingga mencapai kewajiban penyediaan modal minimum bank sebagaimana ditentukan oleh ketentuan bank Indonesia. Ketentuan mengenai batas minimum CAR tersebut dari waktu ke waktu telah diubah. Untuk pemenuhan ketentuan CAR, Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan perseratus) dari aktiva tertimbang menurut risiko (CAR). Yang dimaksud risiko adalah Risiko Penyaluran Dana (*credit risk*) dan Risiko Pasar (*Market risk*). Risiko Penyaluran Dana yaitu risiko kerugian yang diderita bank akibat tidak dapat memperoleh kembali tagihannya atas pinjaman yang diberikan atau investasi yang dilakukan Bank. Sedangkan Risiko Pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening *administratif* akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar.³⁵CAR (*Capital Adequacy Ratio*) atau rasio

³³Henricus W. Ismanthono, *Kamus Istilah Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), hal. 44

³⁴Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, Lampiran 1a

³⁵Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

kecukupan modal adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari modal sendiri di samping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank.

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut³⁶:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

7. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO menurut kamus keuangan adalah kelompok rasio keuangan yang mengukur *efisiensi* dan *efektivitas* operasional Suatu perusahaan dengan Jalur membandingkan satu terhadap lainnya. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat *efisiensi* dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi.³⁷

BOPO merupakan upaya bank untuk meminimalkan resiko operasional, yang merupakan ketidak pastian mengenai kegiatan usaha bank. Resiko operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa-jasa dan produk-produk yang ditawarkan.

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *efisiensi* dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.³⁸ Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin *Efisien* bank dalam menjalankan aktifitas

³⁶Ibid

³⁷ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan Ed.2, 2005*, Bogor :Galia Indonesia, hlm.120

³⁸ Muhammad, *Akuntansi Syariah (teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah,2013*, Jakarta:Unit penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, hal.431

usahanya. Suatu bank dapat dimasukkan dalam kategori sehat apabila memiliki rasio BOPO tidak melebihi 93,5%.³⁹

Secara matematis BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut⁴⁰:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

8. Pembiayaan

Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit* unit.⁴¹ Selain itu pembiayaan juga dapat diartikan sebagai penyerahan nilai ekonomi sekarang atas kepercayaan dengan mendapatkan kembali suatu ekonomi yang sama dikemudian hari. Suatu tindakan atas dasar perjanjian yang dalam perjanjian tersebut terdapat jasa dan balas jasa (prestasi dan kontra prestasi) yang keduanya dipisahkan oleh unsur waktu.⁴² Pembiayaan juga memiliki lembaga yang sebagai suatu kegiatan pembiayaan yang dilakukan dalam bentuk penyediaan dana bagi konsumen untuk pembelian barang yang pembayarannya dilakukan secara angsuran atau berkala oleh konsumen. Unsur dari pembiayaan pada dasarnya diberikan atas dasar kepercayaan. Dengan demikian, pemberian pembiayaan adalah pemberian kepercayaan.⁴³

³⁹ Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan*, 2002, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, hal.565

⁴⁰ Ibid.

⁴¹ Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. 2002.hlm 260

⁴² M. Syafii antonio. *Bank syariah teori praktek*. Jakarta : 2001) hal . 160

⁴³ Ibid., hlm. 46

a. Pembiayaan Jual Beli

Jual beli atau perdagangan dalam istilah *fiqh* disebut *al-ba'i* yang menurut etimologi berarti menjual atau mengganti. Wahbah al-Zuhaily mengartikannya secara bahasa dengan “menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain”. Kata lain *al-bai* dalam bahasa Arab terkadang digunakan untuk pengertian lawannya, yaitu kata *al-syira'* (beli).

Definisi lain dikemukakan oleh ulama hanafiyah yang dikutip oleh Wahbah al-Zuhaily, jual beli adalah saling tukar harta dengan harta melalui cara tertentu, atau tukar menukar sesuatu yang diinginkan dengan yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat.⁴⁴

Pembiayaan Jual Beli dapat dirumuskan sebagai berikut⁴⁵:

$$\text{LATA} = \frac{\text{loan Asset (murabahah+Salam+ Isthisna')}}{\text{Total asset}}$$

1) Murabahah

Murabahah berasal dari kata *rihb'u* (keuntungan), yang dapat didefinisikan sebagai produk perbankan syariah berdasarkan prinsip jual beli, dimana harga jualnya terdiri atas harga pokok barang ditambah nilai keuntungan yang disepakati. Karena pada definisi tersebut disebut adanya keuntungan yang disepakati, maka karakteristik murabahah adalah penjual harus memberitahu pembeli tentang harga pembelian dari barang tersebut dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan

⁴⁴ Abdul Rahman Ghazaly, Ghofur Ihsan, dan Sapiudin Shidiq. 2010. *Fiqh Muamalat*. Edisi Pertama. Jakarta : (KENCANA PRENADA MEDIA). Hlm. 67

⁴⁵Rahma Doni, Fernando Africano. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja Terhadap profit distribution manajemen(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)*. Jurnal IJCCS Hlm. 7

pada biaya tersebut. Pada *murabahah* penyerahan dilakukan pada saat transaksi sementara pembayarannya dilakukan secara tunai, tangguh atau dicicil.⁴⁶

2) *Salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang diperjual belikan belum ada ketika transaksi dilakukan, pembeli melakukan pembayaran dimuka sedangkan penyerahan barang baru dilakukan dikemudian hari.⁴⁷

3) *Isthisna'*

Akad *isthisna* adalah akad jual beli dalam bentuk pemesanan pembuatan barang tertentu dan kriteria persyaratan tertentu yang disepakati antara pemesan dan penjual.⁴⁸

b. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil adalah bentuk penyaluran dana bank syariah yang berupa pembiayaan dengan prinsip kemitraan/kerjasama. Dengan persentase nisbah bagi hasil sebagai keuntungan tiap pihak sesuai dengan kesepakatan di awal akad.

Secara umum, prinsip bagi hasil dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad utama, yaitu *al-musyarakah*, *al-mudharabah*, *al-muzara'ah*, dan *al-musaqah*. Sungguhpun demikian, prinsip yang paling banyak di pakai adalah *al-musyarakah* dan *al-mudharabah*, sedangkan *al-*

⁴⁶ Sri Nurhayati, dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia*. Edisi 2 Revisi. Jakarta: (salemba Empat). hlm.169

⁴⁷ Ibid. hlm 198

⁴⁸ Ibid . hlm 210

muzara'ah dan *al-musaqah* di pergunakan khusus untuk *plantation financing* atau pembiayaan pertanian oleh beberapa bank Islam.⁴⁹

Pembiayaan Bagi Hasil dapat dirumuskan sebagai berikut⁵⁰:

$$\text{LATA} = \frac{\text{loan Asset (mudharabah+ musyarakah)}}{\text{Total asset}}$$

1) *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara pemilik dana dan pengelola dana untuk melakukan kegiatan usaha, laba dibagi atas dasar nisbah bagi hasil menurut kesepakatan kedua belah pihak, sedangkan bila terjadi kerugian akan ditanggung oleh sipemilik dana kecuali disebabkan oleh *misconduct*, *negligence* atau *violation* oleh pengelola dana. PSAK 105 par 18 memberikan beberapa contoh bentuk kelalain pengelola dana, yaitu : persyaratan yang ditentukan didalam akad tidak dipenuhi, tidak terdapat kondisi diluar kemampuan (*force majeure*) yang lazim dan/atau yang telah ditentukan dalam akad, atau merupakan hasil keputusan dari institusi yang berwenang.⁵¹

Akad *Mudharabah* merupakan suatu transaksi pendanaan atau investasi yang berdasarkan kepercayaan. Kepercayaan merupakan unsur

⁴⁹Sri Nurhayati dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2 Revisi*.2011. (Jakarta: Salemba Empat)., hlm.119

⁵⁰Rahma Doni, Fernando Africano. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja Terhadap profit distribution manajemen*(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016). Jurnal IJCCS Hlm. 7

⁵¹Sri Nurhayati dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2 Revisi*.2011. (Jakarta: Salemba Empat)., hlm. 120

terpenting dalam akd mudharabah, yaitu kepercayaan dari pemilik dana kepada pengelola dana. Oleh karena itu kepercayaan merupakan unsur terpenting maka mudharabah dalam bahasa inggris disebut *trust financing*.⁵²

2) *Musyarakah*

Dewan syariah Nasional MUI dan PSAK No.106 mendefinisikan *musyarakah* sebagai akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan porsi kontribusi dana. *Musyarakah* merupakan akad kerja sama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal mereka dengan tujuan mencari keuntungan. Dalam *musyarakah*, para mitra sama-sama menyediakan modal untuk membiayai suatu usaha tertentu dan bekerja sama mengelola usaha tersebut. Modal yang ada harus di gunakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama sehingga tidak boleh digunakan untuk kepentingan pribadi atau dipinjamkan pada pihak lain tanpa seizin mitra lainnya.⁵³

⁵²*Ibid.* hal .116

⁵³*Ibid.* hal. 142

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian Maya (2009)⁵⁴ yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah di Indonesia.” Menunjukkan bahwa semakin tinggi pembiayaan *murabahah* yang merupakan salah satu jenis pembiayaan jual beli, maka semakin kecil *profitabilitas* bank umum syariah. Dengan kata lain bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh negatif terhadap *profitabilitas* yang diproksikan dengan ROA Bank Umum Syariah. Sedangkan Pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap *profitabilitas* yang diproksikan dengan ROA Bank Umum Syariah.

Nu'man Hamzah Pahlevie (2009)⁵⁵ yang berjudul “Analisis Pengaruh CAR,NIM,LDR,BOPO, dan EAQ Terhadap Perubahan laba ” menyatakan bahwa CAR,NIM dan LDR berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*(ROA) Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan EAQ tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian Lyla Rahma Adyani (2011) yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005-September 2010) menjelaskan bahwa dari Hasil dari penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA)

⁵⁴Maya .2009. “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*” Skripsi (Tidak di Terbitkan)

⁵⁵Nu'man hamzah Pahlevie. 2009. Tesis. *Analisis Pengaruh CAR,NIM, LDR, NPL, BOPO, dan EAQ Teehadap Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004-2007)*. Semarang. Program PascaSarjana Universitas Diponegoro. (Tidak di Terbitkan)

bank. Dan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.

Penelitian Dito Nanda Supraba (2011) yang berjudul pengaruh BOPO, NIM, dan NPF terhadap *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia menjelaskan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Non Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian Aulia Fuad Rahman (2012) yang berjudul Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio *Non Performing Financing* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia menjelaskan bahwa pembiayaan jual beli dan NPF secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*) dan pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*). Sedangkan secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*).

Penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013) tentang Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Variabel NPF dan FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sementara variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Kemampuan prediksi dari keempat variabel independen

terhadap ROA adalah sebesar 38,5% yang ditunjukkan dari besarnya Adjusted R², sisanya sebesar 61,5 dijelaskan oleh variabel lainnya di luar model. Penelitian Halimatus Sa'diyah (2013) "Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat *Profitabilitas* Pada Bank Syariah" Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas tidak mempengaruhi variabel terikat yakni resiko pembiayaan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* tidak mempengaruhi terhadap tingkat profitabilitas (ROA).⁵⁶

Penelitian Clorinda Karunia (2013)⁵⁷ dalam jurnal yang berjudul "Analisis Pengaruh *Rasio Capital, Asset Quality dan Liquidity* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)" menunjukkan hasil bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Penelitian Dewi Intan Fattati (2014) "Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan *Mudharabah* dan Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi)" Berdasarkan hasil penelitian secara simultan (Uji F) pada pos ROA dapat diketahui bahwa resiko pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* tidak mempunyai pengaruh terhadap *profitabilitas*, berdasarkan hasil pengujian secara parsial dapat diketahui bahwa resiko pembiayaan *mudharabah* dan resiko pembiayaan *musyarakah* masing-masing tidak ada pengaruh secara

⁵⁶Halimatus Sa'diyah, "Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah" (STAIN: Tidak Diterbitkan, 2013).

⁵⁷Clorinda Kurnia. 2013. Jurnal. *Analisis pengaruh rasio Capital, Asset Quality dan Liquidity Terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa universitas Surabaya. Vol. 2.No.1

parsial terhadap profitabilitas ROA pada Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi.⁵⁸

Penelitian Fadholi, A. D. (2015)⁵⁹ Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah* dan *Mudharabah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah”. Penelitian ini dilakukan dengan melihat laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah tahun 2011-2014. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial. Secara simultan, pembiayaan *murabahah, mudharabah* dan *musyarakah* ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROA.

Penelitian Sri Wahyuni (2016) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah” menunjukkan secara simultan variabel dependen (ROA dan ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari CAR, NPF, FDR dan BOPO. Namun hasil analisis *Fixed Effect Model* (variabel dependen ROA) dari regresi panel menunjukkan bahwa secara parsial variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, sementara Variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Sementara hasil analisis *Random Effect Model* (variabel dependen ROE) dari regresi panel menunjukkan

⁵⁸Dewi Intan Fattati “Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan *Mudharabah* dan Risiko Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Tingkat *Profitabilitas* Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi)” (STAIN: Tidak Diterbitkan, 2014)

⁵⁹Fadholi, A.D. 2012. “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Musyarakah*, dan *Mudharabah* Terhadap *Profitabilitas* Bank Umum Syariah”. Skripsi (Tidak di Terbitkan)

secara parsial variabel CAR, NPF, dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sementara variabel FDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Dari keempat variabel independen hanya BOPO yang paling mempengaruhi terhadap *Profitabilitas* (ROA dan ROE).⁶⁰

Tabel 2.1

Hasil – Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun) / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Maya (2009) Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap <i>Profitabilitas</i> Bank Umum Syariah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel Pembiayaan Jual beli berpengaruh negatif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. ▪ Variabel pembiayaan bagi hasil berpengaruh positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil. Variabel dependen adalah ROA. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.	Variabel independen yang digunakan peneliti sekarang menambahkan CAR dan BOPO.

⁶⁰Sri Wahyuni. 2016. "*Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*". Skripsi Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, (Tidak di Terbitkan)

No	Nama Peneliti (Tahun) / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
2	Nu'man Hamzah Pahlevie (2009) Analisis Pengaruh CAR,NIM,LDR,BOPO, dan EAQ Terhadap Perubahan laba	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel CAR,NIM, dan LDR berpengaruh positif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) ▪ Variabel BOPO dan EAQ berpengaruh negatif terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR dan BOPO. Variabel dependen adalah ROA.	Variabel independen yang digunakan peneliti dahulu menambahkan NIM,LDR, dan EAQ. Sedangkan peneliti sekarang menambahkan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil.
3	Lyla Rahma Adyani (2011) Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI periode Desember 2005-September 2010)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Variabel CAR, NPF, BOPO, dan FDR secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA) bank ▪ variabel FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. ▪ Variabel NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR dan BOPO. Variabel dependen adalah ROA. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.	Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan NPF,FDR, dan NPF. Sedangkan penelitian sekarang menambahkan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil.

No	Nama Peneliti (Tahun) / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
4	Dito Nanda Supraba (2011) pengaruh BOPO, NIM, dan NPF terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) dan <i>Non Performing Financing</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu BOPO. Variabel dependen adalah ROA.	Variabel independen yang digunakan peneliti dahulu menambahkan NIM, dan FDR. Sedangkan peneliti sekarang menambahkan CAR pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil.
5	Aulia Fuad Rahman (2012) Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio NPF terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembiayaan jual beli dan NPF secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA (<i>Return On Asset</i>). ▪ Pembiayaan bagi hasil berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA (<i>Return On Asset</i>). 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu pembiayaan Jual beli dan pembiayaan bagi hasil. Variabel dependen adalah ROA. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.	Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan NPF. Sedangkan penelitian sekarang menambahkan CAR dan BOPO.

No	Nama Peneliti (Tahun) / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
6	M. Shalahuddin Fahmy (2013) Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ variabel CAR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. ▪ Variabel NPF dan FDR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. ▪ Variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR dan BOPO. Variabel dependen adalah ROA. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.	Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu menambahkan NPF dan FDR. Sedangkan penelitian sekarang menambahkan pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil
7	Halimatus Sa'diyah (2013) Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pembiayaan <i>murabahah, mudharabah dan Musyarakah</i> tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA). 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil. Variabel dependen adalah ROA. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.	Variabel independen yang digunakan peneliti sekarang menambahkan CAR dan BOPO.

No	Nama Peneliti (Tahun) / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
8	Clorinda Karunia (2013) Analisis Pengaruh <i>Rasio Capital, Asset Quality dan Liquidity</i> Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR. Variabel dependen adalah ROA.	Variabel independen yang digunakan peneliti sekarang menambahkan BOPO, pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.
9	Dewi Intan Fattati (2014) Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan <i>Mudharabah</i> dan Risiko Pembiayaan <i>Musyarakah</i> Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pembiayaan <i>mudharabah</i> dan risiko pembiayaan <i>musyarakah</i> masing-masing tidak ada pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu pembiayaan bagi hasil. Variabel dependen adalah ROA.	Variabel independen yang digunakan peneliti sekarang menambahkan CAR, BOPO dan pembiayaan jual beli . Penelitian dahulu dilakukan Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.

No	Nama Peneliti (Tahun) / Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan penelitian	Perbedaan Penelitian
10	Fadholi, A. D. (2015) Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ pembiayaan <i>murabahah</i> dan <i>musyarakah</i> memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA. ▪ pembiayaan <i>mudharabah</i> memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu pembiayaan jual beli pembiayaan bagi hasil Variabel dependen adalah ROA. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.	Variabel independen yang digunakan peneliti sekarang menambahkan CAR, dan BOPO.
11	Sri Wahyuni (2016) Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ variabel CAR dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. ▪ Variabel NPF dan FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. 	Variabel independen yang digunakan peneliti ini memiliki kesamaan yaitu CAR dan BOPO. Variabel dependen adalah ROA. Penelitian ini dilakukan Pada Bank Umum Syariah.	Variabel independen yang digunakan peneliti sekarang menambahkan Pembiayaan jual beli dan pembiayaan bagi hasil.

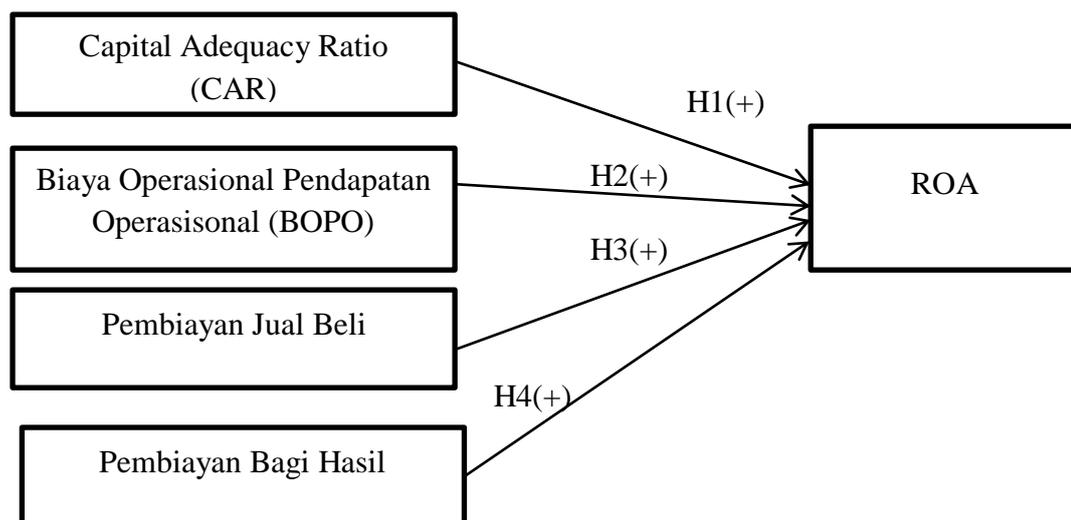
Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber penelitian terdahulu, 2018

C. Kerangka Berpikir

Menurut uma sekaran dalam mengemukakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai hal yang penting, jadi dengan demikian maka kerangka berpikir adalah sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman yang lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Untuk mengetahui bagaimana ketrkaitan antara masing-masing variabel dalam penelitian ini maka dapat dilihat dari pola berikut ini:

Gambar : 2.1
Model Empiris



Sumber : Dikembangkan Oleh Peneliti, 2018

D. Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) rasio ini digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko, misalnya pembiayaan yang diberikan. Semakin tinggi CAR maka semakin kuat kemampuan Bank tersebut menanggung resiko dari setiap pembiayaan atau aktiva produktif yang berisiko. Jika nilai CAR tinggi (sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%) berarti bahwa bank tersebut mampu membiayai operasi bank, dan keadaan yang menguntungkan tersebut dapat memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank yang bersangkutan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kecukupan modal, mempertahankan modal, dan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol resiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Dengan melaporkan kinerja keuangan perusahaan salah satu cara untuk memuaskan para *stakeholder* perusahaan, diharapkan para *stakeholder* akan memberikan lebih banyak dana (modal) bagi perusahaan. Dengan semakin besarnya dana yang dimiliki perusahaan, modal yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar dan diharapkan dana yang disalurkan oleh perusahaan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan semakin meningkat.⁶¹

⁶¹Doni Kurniawansyah, dan Siti Mutmainah . “Analisa Hubungan Financial Performance dan Corporate Social Responsibility,(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Of Accounting . Volume 2. No.2 Tahun 2013. hlm. 3.

Teori diatas selaras dengan Penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013) dan Nu'man Hamzah Pahlevi (2009) tentang Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis yaitu

H1 : Terdapat pengaruh Positif CAR terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisiensi biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. BOPO yang ideal sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yaitu BOPO yang memiliki nilai tidak lebih dari 85%. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya.

BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, dimana karyawan yang merupakan salah satu *stakeholder* memegang peranan dalam hal ini. Jika karyawan dapat

memaksimalkan pendapatan operasional dengan biaya operasional yang seminimal mungkin maka diharapkan bank akan semakin efisien dan dapat memperoleh laba yang lebih besar. Dalam hal ini tentunya para karyawan dibantu oleh pihak intern bank lainnya termasuk manajer.

Teori diatas selaras dengan penelitian Penelitian Iyla Rahma Adyani (2013) dan Dito Nanda Supraba (2011) tentang Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel BOPO berpengaruh positif terhadap ROA.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

H2: Terdapat pengaruh positif BOPO terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan ROA.

3. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap ROA

Pembiayaan dengan prinsip jual beli pada bank syariah dilakukan melalui akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna*". *Murabahah* merupakan produk yang paling populer dalam operasi investasi perbankan islam, karena *murabahah* merupakan suatu mekanisme investasi jangka pendek, dan dibandingkan dengan sistem *profit and loss sharing* (PLS) sehingga cukup memudahkan.

Selain itu *mark up* dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank islam.

Pembiayaan jual beli berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Karena, pembiayaan jual beli akan menghasilkan *margin/mark up* sebagai keuntungan yang didapat bank yang kemudian akan mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar pembiayaan jual beli maka akan semakin besar pula profitabilitas Bank Umum Syariah yang dihitung dengan *Return On Asset* (ROA).

Adanya Pembiayaan Jual Beli yang baik akan menghasilkan pendapatan untuk bank syariah. Kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para *stakeholder* juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Teori diatas didukung oleh peneliti Aulia Fuad Rahman (2012) dan Fadholi, A. D. (2015) , yang dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3 : Terdapat Pengaruh positif Pembiayaan jual beli terhadap ROA

4. Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap ROA

Pembiayaan bagi hasil pada perbankan syariah dilakukan melalui akad *mudharabah* dan *musyarakah*. Pembiayaan bagi hasil merupakan salah satu komponen penyusunan aset pada perbankan syariah. Dari pengelolaan

pembiayaan bagi hasil, bank syariah memperoleh pendapatan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dengan nasabah. Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.

Semakin besar pembiayaan bagi hasil yang disalurkan maka ada kesempatan yang lebih luas juga untuk bank meningkatkan pendapatannya sehingga bank akan mampu memberikan bagi hasil yang lebih tinggi kepada para *stakeholder*. Hal ini akan mengakibatkan *stakeholder* memilih untuk menyimpan dananya di bank syariah sehingga deposito *mudharabah* dan *Musyarakah* akan mengalami peningkatan.

Fadholi, A. D. (2015) dan Maya (2009) yang dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* memberikan pengaruh signifikan terhadap tingkat ROA, sedangkan pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROA secara parsial.

H4: Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian tentang pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO), pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap *Return On Asset* (ROA) (studi Pada Bank Umum Syariah periode 2012-2016).

B. Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dekskriptif. Penelitian kuantitatif dekskriptif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka- angka dan dapat dihitung secara statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau *generalisasi* . Berdasarkan pengertian diatas penelitian ini untuk menganalisa data *Capital Adequacy Ratio* (CAR),Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil yang tercantum dalam laporan keuangan di Bank Indonesia dan otoritas jasa keuangan dengan menggunakan data runtun waktu (time series).

C. Sumber dan jenis data

Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data

yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang meliputi laporan Laba rugi, neraca, dan laporan lainnya yang didapat diperoleh melalui beberapa sumber seperti situs resmi www.bi.co.id , dan www.ojk.co.id .

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional variabel

1. Variabel Penelitian

variabel penelitian yang digunakan ini terdiri dari 2 jenis, yaitu variabel dependen (terkait) dan variabel independen (bebas). Berdasarkan pendahuluan dan landasan teori yang telah dipaparkan, variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶² Pada penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*.

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya Variabel dependen (terkait).⁶³ Pada penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Pembiayaan Jual Beli*, dan *Pembiayaan Bagi Hasil*.

⁶²Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 97

⁶³*Ibid.*, hlm.96.

2. Definisi Operasional Variabel

Berikut ini akan dijelaskan mengenai definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu:

a. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur *efektivitas* perusahaan dan menghasilkan laba dengan memanfaatkan efektivitas perusahaan melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki.

ROA dirumuskan sebagai berikut⁶⁴ :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR bertujuan mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan pemenuhan ketentuan KPMM yang berlaku.⁶⁵ Bank syariah harus memenuhi kecukupan modalnya sehingga mencapai kewajiban penyediaan modal minimum bank sebagaimana ditentukan oleh ketentuan bank Indonesia. Ketentuan mengenai batas minimum CAR tersebut dari waktu ke waktu telah diubah. Untuk pemenuhan ketentuan CAR, Bank wajib menyediakan modal minimum sebesar 8% (delapan perseratus) dari aktiva tertimbang menurut risiko (CAR).

⁶⁴Dinnul Alfian Akbar dan Fernando Africano. 2017. “ *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku 2*”. (Palembang : CV.AMANAH). hlm. 186

⁶⁵Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, Lampiran 1a

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut⁶⁶:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

c. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *efisiensi* dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.⁶⁷ Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin *Efisien* bank dalam menjalankan aktifitas usahanya. Suatu bank dapat dimasukkan dalam kategori sehat apabila memiliki rasio BOPO tidak melebihi 93,5%.⁶⁸

Secara matematis BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut⁶⁹:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. Pembiayaan Jual Beli

Pembiayaan jual beli dapat dihitung dengan menjumlahkan prinsip *murabahah, salam, dan isthisna'*. Total pembiayaan jual beli diukur dengan logaritama natural dari nilai pembiayaan jual beli pada akhir tahun. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan jual beli anta bank syariah berbeda-beda. Selain itu, dimaksudkan agar data total pembiayaan jual beli dapat terdistribusi normal dan memiliki standar *error* koefisien regresi minimal.

⁶⁶ *Ibid.* ,

⁶⁷ Muhammad, *Akuntansi Syariah (teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah)*, 2013, Jakarta: Unit penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, hal.431

⁶⁸ Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan*, 2002, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, hal.565

⁶⁹ *Ibid.* ,

Pembiayaan Jual Beli dapat dirumuskan sebagai berikut⁷⁰⁷¹⁷²:

$$LATA = \frac{\text{loan Asset (murabahah+ Salam+ Isthisnar)}}{\text{Total asset}}$$

e. Pembiayaan Bagi Hasil

Pembiayaan bagi hasil dalam penelitian ini merupakan penjumlahan antara prinsip *mudharabah* dan *musyarakah*. Total pembiayaan bagi hasil diukur dengan logaritama natural dari pembiayaan bagi hasil pada akhir tiap triwulan. Penggunaan logaritma natural bertujuan agar hasilnya tidak menimbulkan bias, mengingat besarnya nilai pembiayaan bagi hasil antar bank syariah berbeda-beda. Selain itu dimaksudkan agar data total pembiayaan bagi hasil dapat terdistribusi normal dan memiliki standar *error* koefisien regresi minimal.

Pembiayaan Bagi Hasil dapat dirumuskan sebagai berikut⁷³:

$$LATA = \frac{\text{loan Asset (mudharabah+ musyarakah)}}{\text{Total asset}}$$

⁷⁰Rahma Doni, Fernando Africano. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja Terhadap profit distribution manajemen(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)*. Jurnal IJCCS Hlm. 7

⁷¹Fernando Africano, dan Mismiwati. “ *Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Serta Implikasinya Pada Profit Distribution Management Bank Syariah*”. Jurnal Account

⁷²Fernando Africano. *Factors Affecting Profit Distribution Management of Syariah Banks In Indonesia*”. Jurnal Advance Science Letters.

⁷³Rahma Doni, Fernando Africano. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja Terhadap profit distribution manajemen(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)*. Jurnal IJCCS Hlm. 7

Berdasarkan uraian diatas, dapat diiringkan dalam tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Tabel Pengukuran Operasional Variabel-variabel Penelitian

No	Variabel	Devinisi Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
1	<i>Return On Asset (ROA).</i>	Rasio perbandingan antara laba bersih dengan total aktiva	$ROA = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio	BI.go.id
2	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR).</i>	Rasio perbandingan antara modal sendiri dengan Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio	BI.go.id
3	Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).	Rasio perbandingan antara Biaya operasional dengan pendapatan operasional	$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio	BI.go.id

No	Variabel	Devinisi Variabel	Ukuran	Skala	Sumber
4	Pembiayaan Jual Beli.	Pembiayaan yang dikur dengan menggunakan logaritma natural dengan menjumlahkan pembiayaan dengan prinsip <i>Murabahah, Salam</i> dan <i>Istishna'</i>	$\text{LATA} = \frac{\text{loan Asset (murabahah + Salam + Istishna')}}{\text{Total asset}}$	Rasio	BI.go.id
5	Pembiayaan Bagi Hasil.	Pembiayaan yang dikur dengan menggunakan logaritma natural dengan menjumlahkan pembiayaan dengan prinsip <i>Mudharabah, dan Musyarakah</i>	$\text{LATA} = \frac{\text{loan Asset (mudharabah + musyarakah)}}{\text{Total asset}}$	Rasio	BI.go.id

Sumber : Di kumpulkan dari berbagai sumber , 2018

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar didalam direktori Bank Indonesia selama periode 2012-2016 yaitu sebanyak 13 Bank Umum Syariah.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Victoria Syariah
3	Bank BRI Syariah
4	PT. Bank Jabar Banten Syariah
5	Bank BNI Syariah
6	Bank Syariah Mandiri
7	Bank Mega Syariah
8	Bank Panin Syariah
9	PT. Bank Syariah Bukopin
10	PT. BCA Syariah
11	PT. Maybank Syariah Indonesia
12	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional
13	PT. Bank Aceh Syariah

Sumber : Data Publikasi Bank Indonesia, 2018

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁷⁵ teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel penelitian

⁷⁴Sugiyono, 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfa Beta, hal. 53

⁷⁵*Ibid.* hal 53

adalah *purposive sampling*. Menurut Usman dan Akbar⁷⁶ metode ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian yaitu memilih karakteristik tertentu sebagai kunci untuk dijadikan sampel, sedangkan yang tidak masuk dalam karakteristik yang ditentukan akan diabaikan atau tidak dijadikan sampel.

Adapun kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

- a. Bank umum syariah yang sudah berdiri dan terdaftar di direktori Bank Indonesia minimal sejak tahun 2012-2016.
- b. Laporan keuangan harus memiliki tahun buku yang terakhir tanggal 31 Desember, hal ini untuk menghindari adanya pengaruh waktu parsial dalam perhitungan proksi dari variabel independen maupun dependen.
- c. Aktif mempublikasikan laporan keuangan Tahunan di direktori Bank Indonesia dan pada website resmi perusahaan pada periode 2012-2016.
- d. Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki data yang dibutuhkan terkait pengukuran variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian selama periode 2012-2016.

Tabel 3.3

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria penelitian

Kriteria	Jumlah Bank
Jumlah Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2018	13
Jumlah bank umum syariah yang tidak menyampaikan laporan keuangan pada Bank Indonesia periode 2012-2016	3
Jumlah sampel bank yang sesuai dengan kriteria penelitian	10

Sumber : dikumpulkan dari berbagai sumber, 2018

⁷⁶Husaini Usman dan Purnomo setiady Akbar, 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi kedua*. Jakarta: Bumi Aksara, hal. 45

Berdasarkan kriteria sampel diatas sehingga diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Daftar Bank Umum Syariah Sampel Penelitian Periode 2012-2016

No	Nama Bank
1	Bank Rakyat Indonesia Syariah
2	Bank Syariah Mandiri
3	Bank Negara Indonesia Syariah
4	PT. Bank muamalat Indonesia
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Panin Syariah
7	Bank Mega Syariah
8	PT. Bank Syariah Bukopin
9	PT. BCA Syariah
10	PT. Maybank Syariah Indonesia

Sumber : BI dan OJK, Data diolah 2018

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah. Teknik ini digunakan untuk mendokumentasikan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu laporan keuangan Bank Umum Syariah.

G. Metode Analisa Data

Metode analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif. kuncoro⁷⁷ menyatakan analisis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berasal dari data

⁷⁷Kuncoro, Mudrajat. *“Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi”*. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2007). hlm. 1.

berupa angka yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan.

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program SPSS. Yamin dan Heri⁷⁸ menjelaskan analisis jalur adalah pengembangan analisis koefisien korelasi yang diuraikan menjadi pengaruh langsung dan tidak langsung dan dibangun dari diagram jalur yang berpotensi dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel.

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali⁷⁹ dalam model regresi linear ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar hasil estimasi efisien, yaitu tidak terjadi penyimpangan dan memberikan informasi yang sesuai dengan keadaan nyata. Hal ini juga agar model regresi bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimated*). Dalam penelitian ini asumsi klasik yang digunakan yaitu: uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan

⁷⁸Yamin, Sofyan dan Heri Kurniawan. "Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan *Partial Least Modeling*". (Jakarta : Salemba Empat. 2011). hlm. 152.

⁷⁹Ghozali, Imam. "*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program (edisi ketujuh)*". (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013). hlm. 143.

distribusi kumulatif dari distribusi normal.⁸⁰ Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusannya:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, pada hal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu dengan menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

⁸⁰*Ibid.* hlm. 160

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.⁸¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.

⁸¹*Ibid.* hlm. 105.

- 2) Terjadi Multikolinearitas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.

Melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)

- 1) Tidak terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- 2) Terjadi Multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

d. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Ghozali⁸² menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode Durbin-Watson test, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali⁸³ uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi

⁸²*Ibid.* hlm. 110

⁸³*Ibid.* hlm. 139

yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan uji glejser. Uji glejser mengusulkan untuk meregresi nilai *absolut residual* terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen (*absolut residual*) maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda yaitu suatu model linear regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linear berganda sangat bermanfaat untuk meneliti pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam pertemuan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah.

Hubungan fungsi antar satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, dimana kinerja *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel dependen sedangkan CAR, BOPO, Pembiayaan Jual beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil sebagai variabel independen.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1b_{x1} + b_2b_{x2} + b_3b_{x3} + b_4b_{x4} + e$$

Keterangan :

Y = *Return On Asset* (ROA)

b_0 = konstanta

b_1 - b_4 = koefisien regresi variabel independen

X_1 = *Capital Adequacy Ratio*(CAR)

X_2 = Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

X_3 = Pembiayaan Jual Beli

X_4 = Pembiayaan Bagi Hasil

e = *error*

3. Uji Ketepatan Model

Selanjutnya dilakukan uji teoritis dimana uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian teori dengan hasil regresi, yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing variabel independent.

a. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen. Kriteria yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi yang diperoleh dengan taraf signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 atau 5%. Apabila nilai signifikan < 0,05 maka variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependensecara signifikan atau hipotesis diterimadan sebaliknya.

b. Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Secara Parsial (Uji t) Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pada masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan pada uji

$t > 0,05$, berarti secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun cara untuk menguji signifikansi uji t adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. jika t hitung $>$ t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada dasarnya untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai R-squares 0,75, 0,50, dan 0,25 menunjukkan bahwa model kuat, sedang, dan lemah. Kelemahan mendasar dari penggunaan R-squares adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen maka nilai R-squares akan meningkat. R² mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependent. Nilai R² adalah antara nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Sedangkan jika nilai R² besar atau mendekati satu maka hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependent.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, jumlah Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam direktori Bank Indonesia pada akhir tahun 2017 yaitu berjumlah 13 Bank. Objek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam direktori Bank Indonesia Periode 2012 sampai dengan tahun 2016. Kriteria sampel yang digunakan adalah bank yang menyajikan laporan keuangan publikasi tahunan periode Desember 2012 sampai periode 2016 secara lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 10 bank yang sudah dilakukan pemilihan dengan menggunakan metode *purpose sampling*. Sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 50 yang di dapat dari 5×10 (perkalian antara jumlah sampel dengan jumlah tahun dalam pengamatan).

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Variabel CAR,BOPO, Pembiayaan Jual Beli ,
Pembiayaan Bagi Hasil dan ROA

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	-2,53	1,28	-0,0140	1,01198
CAR	50	2,45	4,16	2,9965	0,43420
BOPO	50	3,98	5,26	4,5088	0,20009
PEMBIAYAAN BAGI HASIL	50	10,39	16,90	14,2612	1,72086
PEMBIAYAAN JUAL BELI	50	12,89	17,40	15,4057	1,37949
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 4.1 statistik deskriptif diatas jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 50 observasi. Sehingga dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. ROA menunjukkan nilai minimumnya -2,53 dan maksimumnya 1,28 dengan standar deviasi 1.01198, sedangkan meannya atau rata-ratanya menunjukkan -0,0140 yang berarti bahwa dari semua Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin besar nilai ROA, maka semakin besar pula kinerja perusahaan dan tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

- b. CAR menunjukkan nilai minimumnya 2,45 dan maksimumnya 4,16 dengan standar deviasi 0,43420, sedangkan meannya atau rata-ratanya menunjukkan 2,9965 yang berarti bahwa dari semua Bank Umum Syariah yang dijadikan sampel rata-rata CARnya adalah 2,9965. Hasil ini menunjukkan sejauh mana penurunan asset bank masih dapat ditutup oleh modal yang tersedia, semakin tinggi CAR semakin baik kondisi sebuah bank.
- c. BOPO menunjukkan nilai minimumnya 3.98 dan maksimumnya 5,26 dengan standar deviasi 0,20009, sedangkan meannya atau rata-ratanya 4,5088 artinya bahwa dari semua Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah menunjukkan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.
- d. Pembiayaan Jual Beli menunjukkan nilai minimumnya 12,89 dan maksimumnya 17,40 dengan standar deviasi 1.37949, sedangkan meannya atau rata-ratanya 15.4057 artinya bahwa dari semua Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini telah menunjukkan adanya Pembiayaan Jual Beli yang baik akan menghasilkan pendapatan untuk bank syariah.
- e. Pembiayaan Bagi Hasil menunjukkan nilai minimumnya 10.39 dan maksimumnya 16.90 dengan standar deviasi 1.72086, sedangkan meannya atau rata-ratanya 14.2612 artinya bahwa dari semua Bank Umum syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah menunjukkan semakin besar pembiayaan bagi hasil yang disalurkan maka

ada kesempatan yang lebih luas juga untuk bank meningkatkan pendapatannya sehingga bank akan mampu memberikan bagi hasil yang lebih tinggi.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,941
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,338

Sumber : Data diolah, 2018

Pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,338 dan diatas nilai signifikan (0,05) dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.melalui hasil uji normalitas yang dilakukan, maka dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik.

3. Uji Linearitas

Uji Linearitas Bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear.cara untuk menentukan linearitas dalam penelitian ini adalah dengan *Test For Linearity*. Jika nilai sig < $\alpha = 0,05$ maka model regresi adalah linear dan sebaliknya.

Tabel 4.3
Uji Linearitas ROA dengan *Test For Linearity*

	Sig
ROA* <i>Linearity</i> CAR	0,000
ROA* <i>Linearity</i> BOPO	0,000
ROA* <i>Linearity</i> Pembiayaan Jual Beli	0,001
ROA* <i>Linearity</i> Pembiayaan Bagi Hasil	0,001

Sumber : Data diolah ,2018

Berdasarkan Tabel 4.3 *Capital Adequacy Ratio* (CAR) diperoleh nilai *Sig. Linearity* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan ROA.

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) diperoleh nilai *Sig.* sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan ROA.

Pembiayaan Jual Beli diperoleh nilai *Sig.* sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel Pembiayaan Jual Beli dan ROA.

Pembiayaan Bagi Hasil diperoleh nilai *Sig.* sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$ artinya regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel Pembiayaan Bagi Hasil dan ROA.

4. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.4
Uji Multikonolieritas dengan *Tolerance* dan *VIF*

Model	Tolerance	VIF
CAR	0,620	1,613
BOPO	0,308	3,243
Pembiayaan Jual Beli	0,244	4,099
Pembiayaan Bagi Hasil	0,338	2,960

Sumber : Data diolah ,2018

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui bahwa nilai tolerance semua variabel independen $>$ dari 0,10. Nilai VIF semua variabel independen $<$ 10,00. Berdasarkan kriteria dalam pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

5. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model	Durbin-Watson
1	1.719

Sumber : Data diolah, 2018

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui nilai DW 1.719. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.

6. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	0,212
CAR	0,395
BOPO	0,293
Pembiayaan Jual Beli	0,423
Pembiayaan Bagi Hasil	0,273

Sumber: Data diolah , 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas CAR memiliki nilai *sig.* 0,395, BOPO memiliki nilai *sig.* 0,293, Pembiayaan Jual Beli memiliki nilai *sig.* 0,423 dan Pembiayaan Bagi Hasil memiliki nilai *sig.* 0,273. Hal ini menunjukkan Bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas karena diperoleh nilai $sig > \alpha = 0,05$.

7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (ROA). Hasil dari penggunaan analisis regresi linear berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	-9,452	14,229
CAR	0,827	0,333
BOPO	-4,761	1,434
Pembiayaan Jual Beli	1,587	1,145
Pembiayaan Bagi Hasil	0,040	0,733

Sumber : Data diolah, 2018

Dari Tabel 4.7 menunjukkan bahwa model persamaan regresi linear berganda untuk perkiraan ROA yang dipengaruhi oleh CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil. Bentuk regresi liniernya adalah sebagai berikut:

$$Y = -9,452 + 0,827CAR - 4,761BOPO + 1,587PJB + 0,040PBH + e$$

Hasil dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (a) sebesar -9,452 artinya apabila CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil bernilai 0, maka nilai ROA sebesar -9,452.

8. Pengujian Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F (F-test) dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (ROA), sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji F (F-Test) Simultan

Model	F	Sig.
Regression	9,016	0,000 ^b

Sumber : Data diolah, 2018

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9,016 > F_{tabel}$ sebesar 2,58 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ (yang ditetapkan), maka dapat diartikan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA.

9. Pengujian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh secara parsial (individu) dari variabel-variabel independen (CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (ROA). Sementara itu secara parsial pengaruh dari keempat variabel independen tersebut terhadap ROA ditunjukkan pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji t (T-Test) Parsial

Model	t	Sig
(Constant)	-0,664	0,510
CAR	2,484	0,017
BOPO	-3,319	0,002
Pembiayaan Jual Beli	1,386	0,173
Pembiayaan Bagi Hasil	0,055	0,956

Sumber : Data diolah, 2018

Besarnya angka t_{tabel} dengan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-5)$ atau $(50-5) = 45$ sehingga diperoleh 1,67943. Berdasarkan tabel 4.9 diatas maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Variabel CAR terhadap ROA

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,484$ yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,484 > 1,67943$) dengan signifikasi $0,017 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara CAR terhadap ROA.

b. Variabel BOPO terhadap ROA

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = -3,319$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,319 < 1,67943$) dengan signifikasi $0,002 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif signifikan antara BOPO terhadap ROA.

c. Pembiayaan Jual Beli terhadap ROA

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,386$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,386 < 1,67943$) dengan signifikasi $0,173 > 0,05$ maka

H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara Pembiayaan Jual Beli terhadap ROA.

- d. Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,055$ yang artinya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,055 < 1,67943$) dengan signifikansi $0,956 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya secara parsial tidak berpengaruh signifikan antara Pembiayaan Bagi Hasil terhadap ROA.

10. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Determinasi (*Adjusted R²*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah semakin kuat, yang berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Sedangkan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

Besarnya nilai *Adjusted R²* dapat dijelaskan pada tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	R	Adjusted R Square
1	0,689 ^a	0,422

Sumber : Data diolah, 2018

Dari tabel 4.10 diatas hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (0,689) atau 68,9% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan independen memiliki korelasi yang positif , artinya apabila CAR, BOPO,

Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil secara bersama-sama mengalami peningkatan, maka kinerja keuangan (ROA) juga akan meningkat.

Diketahui pengaruh keempat variabel bebas atau independen terhadap variabel ROA yang dinyatakan dengan nilai *Adjusted R2* , yaitu 0,422 atau 42,2%. Hal ini berarti 42,2%. variasi ROA yang bisa dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas atau independen yaitu Capital adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil secara simultan sedangkan sisanya sebesar $100\% - 42,2\% = 57,8\%$ dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model yang merupakan kontribusi variabel bebas lain di luar keempat variabel independen.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Variabel CAR Terhadap ROA

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 2,484 dengan nilai signifikan sebesar 0,17. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Capital adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besar kecilnya kecukupan modal bank (CAR) menentukan besar kecilnya keuntungan bank. Bank yang memiliki

modal besar harus menggunakan modalnya itu secara efektif untuk menghasilkan laba.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013) tentang Pengaruh CAR terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

2. Pengujian Hipotesis 2: Pengaruh variabel BOPO Terhadap ROA

Hipotesis yang kedua yang diajukan menyatakan bahwa Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisiennya -3,319 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikan 0,05 dan lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika BOPO meningkat yang berarti efisiensi menurun, maka *Return On Asset* (ROA) yang diperoleh bank akan menurun. Hal ini disebabkan karena tingkat efisiensi dalam menjalankan operasionalnya berpengaruh terhadap pendapatan atau *earning* yang dihasilkan oleh bank tersebut. Jika kegiatan operasional dilakukan dengan efisien (dalam hal ini nilai rasio BOPO rendah) maka pendapatan yang dihasilkan bank tersebut akan naik. Selain itu, besarnya rasio BOPO juga disebabkan karena tingginya dana yang dihimpun dan rendahnya pendapatan bagi hasil dari

penanaman dana. Sehingga semakin besar BOPO maka akan semakin kecil *Return On Asset* (ROA).

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

3. Pengujian Hipotesis 3: Pengaruh Pembiayaan Jual Beli Terhadap ROA

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel pembiayaan Jual Beli sebesar 1,386 dengan nilai signifikan sebesar 0,173. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Pembiayaan Jual Beli berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Adanya Pembiayaan Jual Beli yang baik akan menghasilkan pendapatan untuk bank syariah. Kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Halimatus Sa'diyah (2013) diketahui bahwa pembiayaan Jual Beli tidak ada pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas ROA.

4. Pengujian Hipotesis 4: Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil Terhadap ROA

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa Pembiayaan Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien transformasi regresi untuk variabel

pembiayaan Bagi Hasil sebesar 0,055 dengan nilai signifikan sebesar 0,956. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa Pembiayaan Jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Penelitian Dewi Intan Fattati (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

D. Pembahasan

1. Pengaruh CAR terhadap ROA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, artinya kenaikan CAR akan diikuti oleh kenaikan ROA dan sebaliknya. CAR merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja bank, yang tercermin dalam komponen CAMEL (*Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity*). Oleh karena itu besarnya modal suatu bank akan mempengaruhi jumlah aktiva produktif, sehingga semakin tinggi *asset utilization* maka modal harus bertambah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar CAR, maka ROA juga semakin besar, dalam hal ini kinerja perbankan semakin membaik.

Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kecukupan modal, mempertahankan modal, dan kemampuan manajemen bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan

mengontrol resiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Dengan melaporkan kinerja keuangan perusahaan salah satu cara untuk memuaskan para *stakeholder* perusahaan, diharapkan para *stakeholder* akan memberikan lebih banyak dana (modal) bagi perusahaan. Dengan semakin besarnya dana yang dimiliki perusahaan, modal yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar dan diharapkan dana yang disalurkan oleh perusahaan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan semakin meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif terhadap ROA.

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Hasil Penelitiann menunjukkan Bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, artinya kenaikan BOPO akan diikuti oleh penurunan ROA secara signifikan dan sebaliknya. Bank yang sehat memiliki rasio BOPO kurang dari 1, sebaliknya bank yang kurang sehat memiliki rasio BOPO lebih dari 1. Semakin tinggi biaya pendapatan bank, berarti kegiatan operasionalnya semakin tidak efisien sehingga pendapatannya semakin kecil.

BOPO merupakan rasio perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, dimana karyawan yang merupakan salah satu *stakeholder* memegang peranan dalam hal ini. Jika karyawan dapat memaksimalkan pendapatan operasional dengan biaya operasional yang seminimal mungkin maka diharapkan bank akan semakin efisien dan dapat

memperoleh laba yang lebih besar. Dalam hal ini tentunya para karyawan dibantu oleh pihak intern bank lainnya termasuk manajer.

Hal ini sesuai dengan penelitian M. Shalahuddin Fahmy (2013). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh Pembiayaan Jual Beli terhadap ROA

Hasil Penelitian menunjukkan Bahwa Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini terjadi karena porsi pembiayaan jual beli sangat kecil sehingga tingkat pengembalian *asset* tidak baik, ini membuktikan bahwa adanya Pembiayaan Jual Beli yang baik akan menghasilkan pendapatan untuk bank syariah. Kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan.

Adanya Pembiayaan Jual Beli yang baik akan menghasilkan pendapatan untuk bank syariah. Kemampuan bank untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para *stakeholder* juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Halimatus Sa'diyah (2013) diketahui bahwa pembiayaan Jual Beli tidak ada pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas ROA.

4. Pengaruh Pembiayaan Bagi hasil terhadap ROA

Hasil Penelitian menunjukkan Bahwa Pembiayaan Bagi hasil tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini terjadi karena masih sedikitnya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan sehingga pendapatan laba bank tidak baik. Hal ini menunjukkan bahwa Pendapatan yang diperoleh akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank. Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.

Semakin besar pembiayaan bagi hasil yang disalurkan maka ada kesempatan yang lebih luas juga untuk bank meningkatkan pendapatannya sehingga bank akan mampu memberikan bagi hasil yang lebih tinggi kepada para *stakeholder*. Hal ini akan mengakibatkan *stakeholder* memilih untuk menyimpan dananya di bank syariah sehingga deposito *mudharabah* dan *Musyarakah* akan mengalami peningkatan.

Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian Penelitian Dewi Intan Fattati (2014) menunjukkan bahwa pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas (ROA).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$ artinya signifikan. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,484 > 1,67943$), maka CAR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
2. BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ artinya signifikan. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,319 < 1,67943$), maka BOPO memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
3. Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi $0,173 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,386 < 1,67943$), maka Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.
4. Pembiayaan Bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, dengan nilai signifikansi $0,956 > 0,05$ artinya tidak signifikan. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,055 < 1,67943$), maka Pembiayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan Hasil Perhitungan 42,2%. ROA dipengaruhi *Capital adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Pembiayaan Jual Beli, dan Pembiayaan Bagi Hasil, berarti 57,8% ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan , berikut merupakan saran-saran yang dapat peneliti berikan:

1. Pada Bank Umum syariah , CAR memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA), artinya kenaikan CAR akan diikuti oleh kenaikan ROA dan sebaliknya. Dengan semakin besarnya dana yang dimiliki perusahaan, modal yang dimiliki oleh perusahaan akan semakin besar dan diharapkan dana yang disalurkan oleh perusahaan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) akan semakin meningkat. Sehingga Bank Umum Syariah harus mempertahankan dan meningkatkan dalam mengoptimalkan potensi modal yang ada untuk meningkatkan laba dan kinerja keuangan bank.
2. Pada Bank umum syariah, BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank (ROA), artinya kenaikan BOPO akan diikuti oleh penurunan ROA secara signifikan dan sebaliknya. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah harus meningkatkan kinerja manajemen bank agar nilai

BOPO harus bisa lebih ditekankan supaya selektif dalam mengeluarkan biaya operasional.

3. Pada Bank Umum Syariah, Pembiayaan Jual Beli tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini terjadi karena jumlah pembiayaan jual beli sangat kecil sehingga tingkat pengembalian *asset* tidak baik. Oleh karena itu Bank Umum Syariah harus memberikan Pembiayaan Jual Beli dalam jumlah yang baik sehingga akan menghasilkan pendapatan untuk bank syariah.
4. Pada Bank Umum Syariah, Pembiayaan Bagi Hasil tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini terjadi karena masih sedikitnya pembiayaan bagi hasil yang disalurkan sehingga pendapatan laba bank tidak baik. Oleh karena itu Bank Umum Syariah Harus lebih Banyak untuk meyalurkan pembiayaan bagi hasil sehingga bank mampu memperoleh laba yang besar. Besarnya laba yang diperoleh bank syariah akan mampu mempengaruhi profitabilitas yang dicapai.
5. Pada Bank Umum Syariah CAR, BOPO, Pembiayaan Jual Beli dan Pembiayaan Bagi Hasil sangat berpengaruh tinggi bagi bank, maka dari itu penelitian tentang rasio-rasio keuangan dan pembiayaan ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai dalam menyusun rencana bank kedepan. Oleh karena itu, Bank Umum Syariah bisa mempertimbangkan kinerja keuangan setiap tahunnya supaya ketika laporan keuangan dipublikasikan tidak terjadi selisih jauh dari batasan maksimum yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia.

Daftar Pustaka

- Akbar Dinnul Alifian dan Fernando Africano. 2017. “ *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Buku 2*”. (Palembang : CV.AMANAH). hlm. 186
- Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan Ed.2*, 2005, Bogor :Galia Indonesia, hlm.120
- Ghazaly Abdul Rahman, Ghofur Ihsan, dan Sapiudin Shidiq. 2010. *Fiqh Muamalat*. Edisi Pertama. Jakarta : (KENCANA PRENADA MEDIA). Hlm. 67
- Henricus W. Ismanthono, *Kamus Istilah Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2010), hal. 44
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. 2014. Jakarta : PT RAJAGRAFINDO PERSADA
- M.Hanafi Mahmud dan Abdul Halim.2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : UPP STIM YKPN, hal.81
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. 2002.hlm 260
- Muhammad.2013. *Akuntansi Syariah (teori dan Praktik Untuk Perbankan Syariah*. Jakarta:Unit penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, hal.431
- Sujarweni V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan (teori, aplikasi, dan hasil penelitian)*, Yogyakarta: PUSTAKA BARU PRESS
- S. Husnan.1998. *Manajemen Keuangan –Teori dan Penerapan*, Buku 2. Yogyakarta :BPFE. Hlm. 32.
- Suwiknyo Dwi, *AnalisisLaporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2010), hlm. 26
- Aulia Fuad Rahman dan Ridha .2012. “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*” . Skripsi (Tidak di Terbitkan)
- Fernando Africano, dan Mismiwati. “ *Pengaruh Faktor Internal Bank Terhadap Pembiayaan Bagi Hasil Serta Implikasinya Pada Profit Distribution Management Bank Syariah*”. Jurnal Account

- Fernando Africano. *Factors Affecting Profit Distribution Management of Syariah Banks In Indonesia*”. Jurnal Advance Science Letters.
- Rahma Doni, Fernando Africano. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja Terhadap profit distribution manajemen(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)*. Jurnal IJCCS Hlm. 7
- S. Syofyan. 2003. *Keputusan Go Public dan Hubungannya dengan kinerja Bank-Bank Swasta di Indonesia*. Jurnal media riset dan manajemen, Vol.3. No.1.April 2003
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin. *Pengaruh Non Performing Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Financing Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi Volume XVI, No. 1 Januari 2016. Hlm. 198.
- Whedy Prasetyo. *Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil, Prinsip Jual beli dan prinsip sewa terhadap FALAH LABA*. Jurnal keuangan dan perbankan. Vol.15. No.3. september 2011. Hlm.458
- Halimatus Sa'diyah, "Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah" (STAIN: Tidak Diterbitkan , 2013).
- Clorinda Kurnia. 2013. Jurnal. *Analisis pengaruh rasio Capital , Asset Quality dan Liquidity Terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa universitas Surabaya. Vol. 2.No.1
- Sri Wahyuni. 2016. "Pengaruh CAR,NPF,FDR,dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah,(Tidak di Terbitkan)
- M. Shalahuddin Fahmy."Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta,di publikasikan 2013.
- Nu'man hamzah Pahlevie. 2009. Tesis. *Analisis Pengaruh CAR,NIM, LDR, NPL, BOPO, dan EAQ Teehadap Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004-2007)*. Semarang. Program PascaSarjana Universitas Diponegoro. (Tidak di Terbitkan)

- Maya .2009. “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*” Skripsi (Tidak di Terbitkan)
- Peraturan Bank Indonesia No. 7/13/PBI/2005 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.
- Rahma Doni, Fernando Africano. *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Transparansi dan Kinerja Terhadap profit distribution manajemen(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016).* Jurnal IJCCS Hlm. 7
- Sri Nurhayati, dan Wasilah. 2011. *Akuntansi Syariah di Indonesia.* Edisi 2 Revisi. Jakarta: (salemba Empat).hlm.169
- Sri Nurhayati dan Wasilah. *Akuntansi Syariah di Indonesia Edisi 2 Revisi.*2011. (Jakarta: Salemba Empat)., hlm.119
- Maya .2009. “*Pengaruh Pembiayaan Jual Beli dan Bagi Hasil Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.*” Skripsi (Tidak di Terbitkan)
- Nu'man hamzah Pahlevie. 2009. Tesis. *Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO, dan EAQ Terhadap Laba (Studi Empiris Pada Bank Umum di Indonesia Periode Laporan Keuangan Tahun 2004-2007).* Semarang. Program PascaSarjana Universitas Diponegoro. (Tidak di Terbitkan)
- Halimatus Sa'diyah,”*Analisis Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank Syariah*” (STAIN: Tidak Diterbitkan , 2013).
- Clorinda Kurnia. 2013. Jurnal. *Analisis pengaruh rasio Capital , Asset Quality dan Liquidity Terhadap kinerja keuangan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).* Jurnal Ilmiah Mahasiswa universitas Surabaya. Vol. 2.No.1
- Dewi Intan Fattati “*Pengaruh Tingkat Resiko Pembiayaan Mudharabah dan Risiko Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Banyuwangi Rogojampi*”(STAIN: Tidak Diterbitkan, 2014)
- Fadholi, A.D. 2012. “*Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*”. Skripsi (Tidak di Terbitkan)

- Sri Wahyuni. 2016. "Pengaruh CAR,NPF,FDR,dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah". Skripsi Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah,(Tidak di Terbitkan)
- Doni Kurniawansyah, dan Siti Mutmainah . "Analisa Hubungan Financial Performance dan Corporate Social Responsibility,(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Of Accounting . Volume 2. No.2 Tahun 2013. hlm. 3.
- Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, Lampiran 1a
- Mudrajat Kuncoro, *Manajemen Perbankan, 2002*, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, hal.565
- Wisnu Mawardi. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (studi kasus pada Bank umum dengan Modal Asset Kurang dari 1 triliun)*. Jurnal Bisnis strategi. Vol.14. No.1. Juli 2005. Hlm.83-94